

Jujur dan Berani



Yuni Ratumangi

TK Getsemani Lemadak

Kec. Sulamu

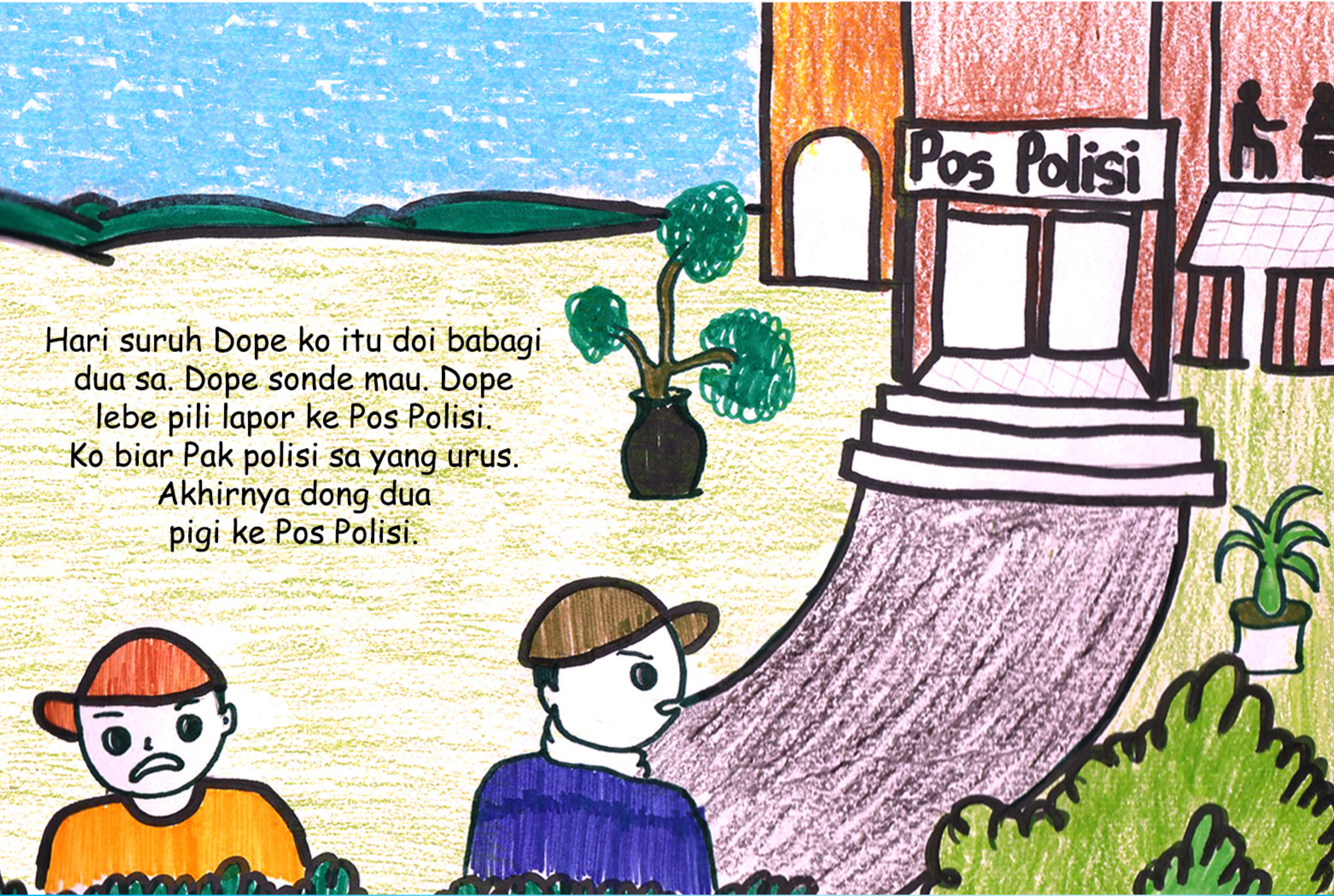
"Omong Jujur"



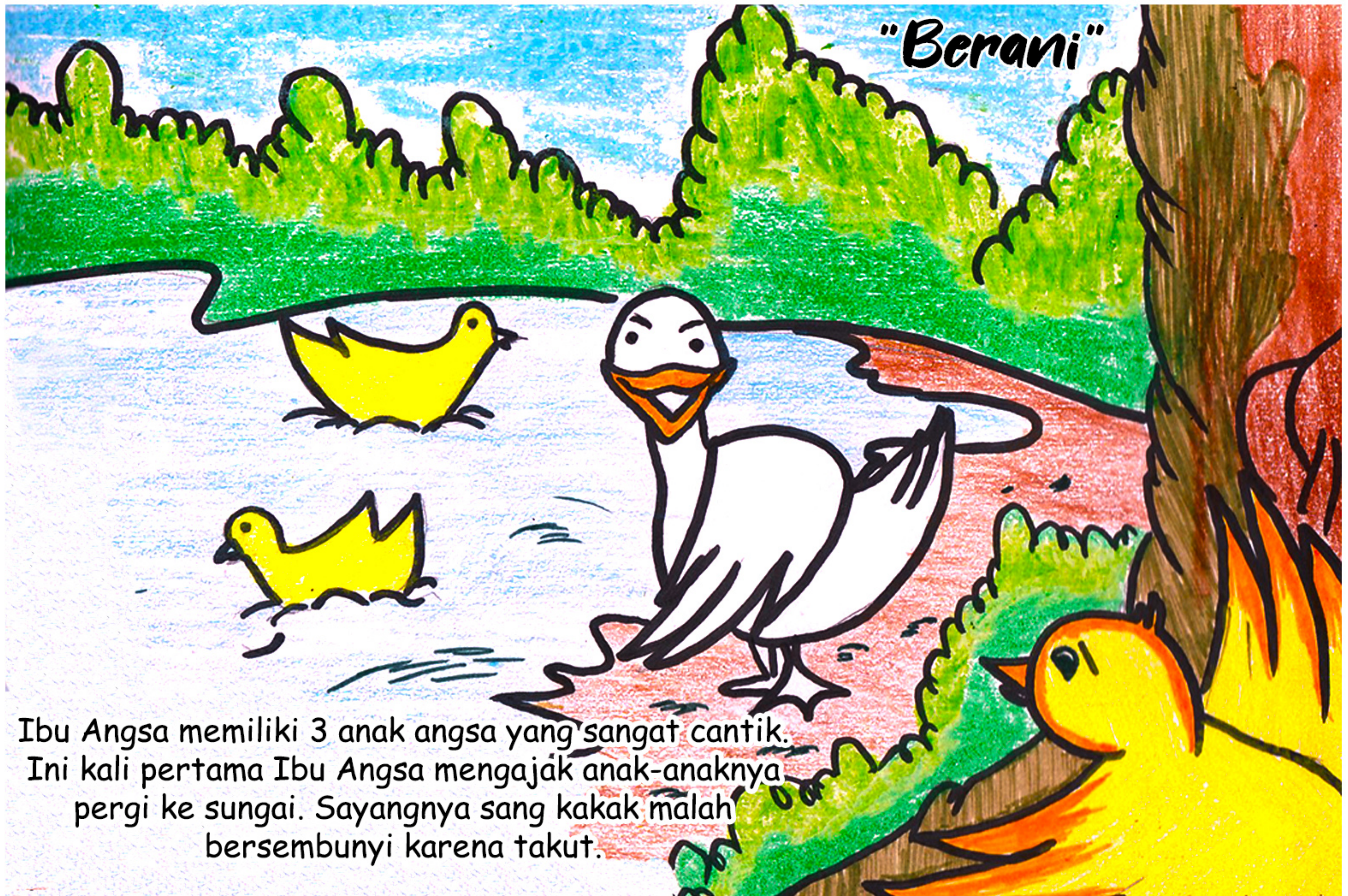
Di sebuah kampung ada dua ana laki-laki yang bakawan bae. Dong dua biasa pi nonton orang bataji ayam. Dong dua pung nama Dope deng Hari.



Suatu hari dalam perjalanan pi nonton orang
bataji ayam, dong dua katumu satu tas kici
tabal di jalan. Tas pung isi ponu deng doi dan
satu kartu tanda penduduk. Ju dong dua pi
ame itu barang.



Hari suruh Dope ko itu doi babagi
dua sa. Dope sonde mau. Dope
lebe pili lapor ke Pos Polisi.
Ko biar Pak polisi sa yang urus.
Akhirnya dong dua
pigi ke Pos Polisi.



Ibu Angsa memiliki 3 anak angsa yang sangat cantik.
Ini kali pertama Ibu Angsa mengajak anak-anaknya
pergi ke sungai. Sayangnya sang kakak malah
bersembunyi karena takut.

Ibu Angsa pun merangkul dan meyakinkan
anaknya yang pertama dan berkata,

"Kamu harus berani, nak! Kamu bisa. Kalau kamu takut, nanti kamu
tidak akan bisa berenang. Kita semua akan ada di sampingmu."



Akhirnya sang anak angsa pun mau mencoba berenang bersama ibu dan saudara-saudaranya.

"Horeee...
saya bisa
berenang, Bu!"

"Itu karena kamu berani
dan mau mencoba."
Seru Ibu Angsa.



PESAN MORAL



"Jangan takut mencoba hal-hal baru yang bersifat positif."





Tips Untuk Guru dan Orang Tua

Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

Tentang Penulis



Nama lengkap Yuni Yanti Ratumangi. Biasa disapa Uni. Lahir di Pariti, 11 Juni 1995. Ia tinggal di Jl. Jurusan Sulamu, RT. 016/RW. 008, Dusun IV, Desa Pariti, Kec. Sulamu, Kab. Kupang, Prop. NTT. Hobinya adalah menggambar dan melukis. Dengan hobinya itu, ia merasa terpanggil untuk menjadi seorang guru PAUD. Sejak tahun 2016, ia telah mengabdikan dirinya sebagai guru honoror di PAUD Getsemani Lemadak. Baginya, 'Melayani karena anugerah.' Demikian motto hidup yang ia pegang hingga saat ini.





THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato



Direktorat Pembinaan PAUD
Ditjen PAUD dan Dikmas
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan



unicef 
for every child

